

Skripsi

**PENGARUH PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
RUMAH SAKIT TERHADAP KINERJA PERAWAT DI RUMAH SAKIT
JIWA GRHASIA**

Disusun Guna Memenuhi Sebagian Syarat dalam Mencapai Gelar Sarjana
di Program Studi Administrasi Rumah Sakit Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan
Universitas Alma Ata



Oleh:

Nur Anisa Dami

210600128

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI RUMAH SAKIT
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ALMA ATA**

2025

PENGARUH PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP KINERJA PERAWAT DI RUMAH SAKIT JIWA GRHASIA

Nur Anisa Dami¹, Fatma Siti Fatimah¹, Imram Radne Rimba Putri¹

E-mail: 210600128@almaata.ac.id, fatmasitifatimah@almaata.ac.id,
imramradne@almaata.ac.id

INTISARI

Latar Belakang: Jumlah KK di RSJ Grhasia pada tahun 2022 terdapat 4 kasus, pada tahun 2023 tercatat 8 kasus KK dan tahun 2024 terdapat 16 KK. Tenaga perawat di RSJ Grhasia memiliki tingkat pendidikan dan latar belakang sosial yang berbeda-beda sehingga menjadi tantangan tersendiri dalam pelaksanaan K3RS untuk menunjang kinerja yang optimal. Kinerja perawat di RSJ Grhasia belum optimal dilihat dari survey kepuasan masyarakat belum sesuai standar 90%. Hal ini perlunya dilakukan peningkatan kinerja perawat dengan penerapan K3RS yang efektif diharapkan dapat menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat, sehingga mencapai angka kecelakaan nihil serta dapat meningkatkan kinerja perawat.

Tujuan: Untuk mengetahui pengaruh penerapan keselamatan dan kesehatan kerja rumah Sakit terhadap kinerja perawat di Rumah Sakit Jiwa Grhasia.

Metode Penelitian: : Jenis penelitian adalah penelitian analitik kuantitatif dengan rancangan cross sectional. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode non *probability sampling* yaitu *total sampling*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 124 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dalam bentuk kertas yang diberikan langsung kepada responden. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi logistik.

Hasil Penelitian: Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara penerapan K3RS terhadap kinerja perawat di RSJ Grhasia dengan nilai *p value* sebesar 0,403 ($p > 0,05$). Nilai *Odds Ratio* sebesar 1,478 artinya walaupun tidak memiliki pengaruh yang signifikan akan tetapi penerapan K3RS memiliki nilai kecenderungan yang cukup besar yaitu 1,478 kali untuk meningkatkan kinerja perawat.

Kesimpulan: Tidak ada pengaruh penerapan K3RS terhadap kinerja perawat di Rumah Sakit Jiwa Grhasia.

Kata kunci: Keselamatan dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit, Kinerja Perawat

¹Program Studi Administrasi Rumah Sakit, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Alma Ata

THE EFFECT OF OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH ON NURSE PERFORMANCE IN HOSPITALS

Nur Anisa Dami¹, Fatma Siti Fatimah¹, Imram Radne Rimba Putri¹

E-mail: 210600128@almaata.ac.id, fatmasitifatimah@almaata.ac.id,
imramradne@almaata.ac.id

ABSTRACT

Background: *The number of families in Grhasia Mental Hospital in 2022 was 4 cases, in 2023 there were 8 cases of families and in 2024 there were 16 families. The nursing staff at Grhasia Mental Hospital have different levels of education and social backgrounds, making it a challenge in implementing K3RS to support optimal performance. The performance of nurses at Grhasia Mental Hospital has not been optimal, as seen from the community satisfaction survey, which has not met the 90% standard. This requires an increase in the performance of nurses with the effective implementation of K3RS, which is expected to create a safe and healthy work environment, so as to achieve zero accident rates and improve nurse performance.*

Objective: *To determine the effect of the implementation of occupational safety and health in hospitals on the performance of nurses at Grhasia Mental Hospital.*

Method: *The type of research is quantitative analytical research with a cross-sectional design. The sampling technique uses a non-probability sampling method, namely total sampling. The sample in this study amounted to 124 respondents. The data collection technique uses a questionnaire in paper form that is given directly to respondents. The data analysis technique used is logistic regression analysis.*

Research result: *The results of the study showed that there was no influence between the implementation of K3RS on the performance of nurses at the Grhasia Mental Hospital with a p value of 0.403 ($p > 0.05$). The Odds Ratio value of 1.478 means that although it does not have a significant influence, the implementation of K3RS has a fairly large tendency value of 1.478 times to improve nurse performance.*

Conclusion: *There is no influence of the implementation of K3RS on the performance of nurses at Grhasia Mental Hospital.*

Keywords: *Hospital Occupational Safety and Health, Nurse Performance*

¹ *Hospital Administration Study Program, Faculty of Health Sciences Alma Ata University*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah sakit adalah fasilitas kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat (1). Karyawan, pasien dan pengunjung rumah sakit sangat rentang terhadap banyak bahaya yang dapat mengancam kehidupan dan nyawa mereka saat berada di rumah sakit (2). Karena itu, rumah sakit harus melaksanakan upaya keselamatan dan kesehatan kerja sistematis, terintegrasi, holistik, dan komprehensif untuk mencegah penyakit akibat kerja, kecelakaan kerja, dan penyakit menular dan tidak menular lainnya di rumah sakit (3)

Dalam Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 dijelaskan bahwa tenaga kesehatan yang bekerja dalam praktik berhak atas perlindungan atas keselamatan dan kesehatan kerja. Pengelola rumah sakit harus memastikan bahwa SDM rumah sakit, pasien, keluarga pasien, pengunjung dan lingkungan rumah sakit aman dari berbagai bahaya yang dapat muncul di tempat kerja (4). Sumber daya manusia rumah sakit merupakan aset utama yang memiliki fungsi sebagai penggerak operasional rumah sakit. Sumber daya manusia dalam pelayanan kesehatan berpengaruh efektivitas dan efisien dalam memberikan asuhan kepada pasien. Salah satu sumber daya manusia yaitu perawat, perawat merupakan salah satu profesi tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan langsung baik kepada individu, keluarga dan masyarakat (5). Dibandingkan dengan dengan karyawan lainnya, perawat adalah tenaga

kesehatan yang paling banyak berinteraksi dengan pasien dan melakukan interaksi yang paling intens dengan mereka. Karena pekerjaan perawat sangat beresiko dan selalu berada dihadapan bahaya yang dapat mengancam keselamatan dan kesehatan diri mereka sendiri (6).

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat tenaga kesehatan perawat di Indonesia per Februari 2024 sebanyak 582.023 perawat. Angka tenaga perawat yang tinggi harus sejalan dengan perawat yang kompeten atau memiliki kinerja yang baik. Kinerja merupakan hasil dari kerja personel, unit atau kelompok dalam mencapai tujuan atau sasaran strategik yang telah ditetapkan sebelumnya pada rumah sakit. Rumah sakit pasti akan mendapatkan manfaat dari kinerja yang baik. Jika perawat berkinerja buruk, rumah sakit akan menjadi lebih buruk. Sebaliknya, jika perawat senang berinovasi, rajin, dan memenuhi tugas rumah sakit, maka rumah sakit akan maju (7)(8).

Kinerja perawat di rumah sakit indonesia masih rendah hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian terdahulu. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Nasution & Edward (2020) menunjukkan kinerja perawat yang kurang baik yaitu sebanyak (58,1%). Adapun hasil penelitian Renny, Romiko & Selvia (2020) menunjukkan kinerja perawat di rumah sakit kurang baik (56,1%). Penelitian lain juga oleh Dwiky, M. Arifki & Dewi (2022) menunjukkan bahwa perawat dengan kinerja kurang baik di Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin Kota Bandar Lampung yaitu sebanyak (65,9%). Sementara penelitian Vera, Putri & Dia (2023) menunjukkan bahwa perawat dengan kinerja kurang baik yaitu sebanyak (56,8%). (9) (10) (11) (12).

Rendahnya kinerja perawat di rumah sakit bisa menyebabkan kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap rumah sakit itu sendiri dan hal tersebut dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling terkait. Menurut Kasmir dalam buku Atty Tri Juniarti dan Daerah Gusti Putri terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja yaitu kepemimpinan dan keahlian, pengetahuan, rancangan kerja, kepribadian, motivasi, kepemimpinan, gaya kepemimpinan, budaya organisasi, kepuasan kerja dan keselamatan dan kesehatan kerja yang merupakan faktor krusial dalam lingkungan kerja (13) (14).

Data yang dirilis oleh *International Labour Organization* (ILO) menunjukkan bahwa jumlah kasus KK dan PAK mencapai 430 juta per tahun di seluruh dunia, terdiri dari 270 juta (62,8 %) kasus KK dan 160 juta (37,2 %) kasus PAK. Selain itu, ada 2,78 juta kematian pekerja per tahun. 40% kasus KK dan PAK terjadi pada karyawan muda. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap terjadinya kasus KK dan PAK mencakup faktor kondisi tempat kerja, faktor manusia/ pekerja dan faktor interaksi antara pekerja dengan unsur-unsur yang ada di tempat kerja yang merupakan bagian dari tidak terjalannya keselamatan dan kesehatan kerja dengan baik, dampaknya kinerja pegawai menjadi buruk (15).

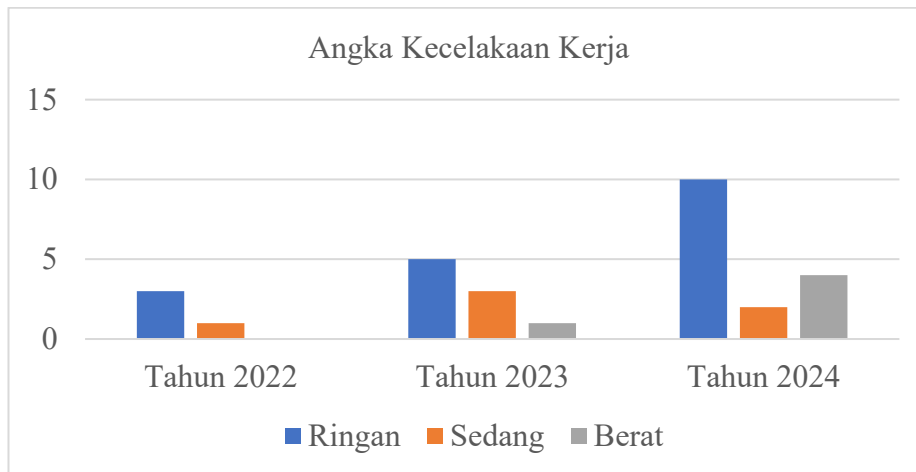
Menurut data Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan, kecelakaan kerja semakin memuncak terjadi selama beberapa tahun terakhir. Hal ini dilihat dari melonjaknya jumlah klaim jaminan kecelakaan kerja (JKK) dan jaminan kematian (JKM) ke BPJS Ketenagakerjaan dari 2019 hingga November 2023. Selama lima tahun terakhir, tren klaim JKK dan JKM

secara rata-rata terus mengalami kenaikan. Berdasarkan data BPJS Ketenagakerjaan, jumlah klaim JKK pada 2019 tercatat 182.835 kasus. Selanjutnya, jumlah klaim JKK naik pada tahun 2020 yaitu sebanyak 221.740 kasus dan 234.370 klaim pada tahun 2021. Kemudian naik lagi menjadi 297.725 klaim pada tahun 2022. Sepanjang Januari hingga November 2023, jumlah kasus kecelakaan kerja yang mengajukan klaim JKK sudah mencapai 360.635 kasus. Tren peningkatan juga terjadi pada jumlah klaim JKM. Pada tahun 2019 jumlah klaim JKM mencapai 31.324 kasus. Jumlah klaim selanjutnya naik menjadi 32.094 klaim pada tahun 2020 dan 104.769 klaim pada tahun 2021. Pada tahun 2022 tercatat 103.349 klaim. Sepanjang Januari hingga November tahun 2023 melonjak menjadi 121.531 kasus. Angka ini menunjukkan peningkatan yang signifikan, mencerminkan adanya masalah besar dalam sistem manajemen keselamatan di tempat kerja (16)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Isai Limbong Bamba et.al (2023) terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kesehatan dan keselamatan kerja (K3) terhadap kinerja pegawai di Rumah Sakit Umum Kondosapata Kabupaten Mamasa (17). Sama halnya dengan hasil studi penelitian yang dilaksanakan oleh Ni Putu Pande Asri Cahyani dan Ida Bagus Teddy Prianthara (2022) dapat disimpulkan bahwa terdapatnya pengaruh positif dan signifikan keselamatan, kesehatan kerja (K3) terhadap kinerja perawat pada Rumah Sakit Siloam Bali (18).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada hari Sabtu, 10 Januari 2025 di Rumah Sakit Jiwa Grhasia terdapat beberapa

kecelakaan kerja. Berikut adalah data jumlah kecelakaan kerja yang terjadi di Rumah Sakit Jiwa Grhasia pada tahun 2022 hingga 2024.



Sumber: Bagian K3RS Rumah Sakit Jiwa Grhasia

Gambar 1. 1 Angka Kecelakaan Kerja

Berdasarkan data yang disajikan, Rumah Sakit Jiwa Grhasia belum mencapai *zero accident*. Dari tahun 2022 hingga 2024, tercatat adanya kecelakaan kerja yang menunjukkan bahwa upaya keselamatan dan kesehatan kerja perlu ditingkatkan. Pada tahun 2022 terdapat 3 kecelakaan kerja ringan dan 1 kecelakaan kerja sedang. Pada tahun 2023 jumlahnya meningkat menjadi 5 kecelakaan kerja ringan dan 3 kecelakaan kerja sedang. Dan pada tahun 2024 angka kecelakaan kerja semakin tinggi dengan 10 kecelakaan ringan, 2 kecelakaan kerja sedang dan 4 angka kecelakaan kerja berat yaitu berupa kekerasan fisik dari pasien

Rumah Sakit Jiwa Grhasia memiliki tenaga perawat dengan tingkat pendidikan dan latar belakang sosial yang berbeda-beda sehingga menjadi tantangan tersendiri dalam pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja rumah

sakit. Hal ini berpotensi memengaruhi efektivitas pelaksanaan K3RS, sehingga diperlukan pendekatan yang lebih untuk mencapai angka kecelakaan nihil.

Hasil wawancara dengan empat perawat di Wisma Arjuna Rumah Sakit Jiwa Grhasia pada tanggal 25 Januari menunjukkan bahwa dari dua perawat telah menunjukkan kinerja baik, sementara dua lainnya memiliki kinerja cukup baik. Akan tetapi secara keseluruhan kinerja perawat di Rumah Sakit Jiwa Grhasia belum mencapai standar optimal terlihat dari hasil survey kepuasan masyarakat yang masih berada dibawah 90% yaitu 83,29. Hal ini didukung dengan penelitian di Rumah Sakit Umum Elim Rantepao, dimana kepuasan pasien terhadap kinerja perawat hanya mencapai 72,2%, jauh dari target minimal 90% yang diharapkan untuk menjamin pelayanan berkualitas. Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan kinerja perawat agar dapat memenuhi harapan dan kebutuhan pasien secara lebih maksimal (19).

Berdasarkan latar belakang di atas maka dengan ini peneliti terdorong untuk mengangkat permasalahan terkait “Pengaruh Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit Terhadap Kinerja Perawat Di Rumah Sakit Jiwa Grhasia”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah disampaikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja rumah sakit terhadap kinerja perawat di rumah sakit ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Secara umum tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan keselamatan dan kesehatan kerja rumah sakit terhadap kinerja perawat di Rumah Sakit Jiwa Grhasia.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui karakteristik responden: jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, lama bekerja, status kepegawaian
- b. Untuk mengetahui penerapan keselamatan dan kesehatan kerja rumah sakit di Rumah Sakit Jiwa Grhasia
- c. Untuk mengetahui kinerja perawat di Rumah Sakit Jiwa Grhasia

D. Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi atau sebagai bahan teori kuliah guna memperluas ilmu pengetahuan terutama di bidang kesehatan khususnya administrasi rumah sakit terkait pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja rumah sakit terhadap kinerja perawat di rumah sakit.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Responden

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengurangi angka kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja pada perawat di rumah sakit dengan menerapkan K3 ditempat kerja dan meningkatkan kinerja para pekerja

b. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan sebagai bahan masukan bagi rumah sakit dalam menerapkan dan melaksanakan keselamatan dan kesehatan kerja lebih tepat dan efektif serta berupaya dalam meningkatkan kinerja perawat di Rumah Sakit

c. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi, referensi dan data bagi institusi mengenai administrasi rumah sakit.

d. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti, mengembangkan pengetahuan dalam bidang administrasi rumah sakit khususnya terkait keselamatan dan kesehatan kerja serta dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan.

e. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dan menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya serta bisa dikembangkan menjadi lebih sempurna.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No.	Nama penulis dan Judul Penelitian	Metodologi Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Zineelabidine Salih Mahdi dan Selman Hussain Faris (2024) The Link between Workplace Safety Climate and Job Performance among Nursing Staff: A Correlational Study (20)	a. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain studi korelasi. b. Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>non probabilitas</i> yaitu <i>convenience</i> yang digunakan pada 250 perawat. 25 perawat dipilih untuk studi percontohan dan dikeluarkan dari sampel asli	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara iklim keselamatan di tempat kerja dan kinerja pekerjaan. Dan menekankan pentingnya peningkatan iklim keselamatan untuk meningkatkan kinerja pekerjaan dan hasil kesehatan yang lebih baik dalam pengaturan perawatan kesehatan	Persamaan penelitian yang akan dilakukan ini dengan penelitian terdahulu terdapat pada: variabel dependennya yaitu kinerja perawat	a. Variabel independennya yaitu iklim keselamatan kerja b. Penelitian dengan desain studi korelasi c. Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>non probabilitas</i> yaitu <i>convenience</i>

No.	Nama penulis dan Judul Penelitian	Metodologi Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
2	Rista Vindu (2024) Influence of Workplace Environment, Occupational Health and Safety, and Organizational Dedication on Nurse Performance (21).	a. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain kuantitatif b. Populasi pada penelitian ini adalah tenaga medis dan karyawan rumah sakit dengan sampel sebanyak 83 perawat yang dipilih melalui <i>saturated sampling method</i> .	Hasil penelitian menemukan hubungan positif yang signifikan antara lingkungan kerja dan komitmen organisasi, K3 dan komitmen organisasi, K3 dan kinerja perawat, dan juga komitmen organisasi dengan kinerja perawat. Akan tetapi, tidak ditemukan hubungan yang signifikan antara lingkungan kerja dan kinerja perawat.	a. Variabel independennya yaitu keselamatan dan kesehatan kerja b. Variabel dependennya adalah kinerja perawat c. Metode penelitian yang digunakan adalah desain kuantitatif	a. Variabel independennya yaitu lingkungan tempat kerja dan dedikasi organisasi b. Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>saturated sampling method</i>
3	Syahriztita Panjaitan, et al. (2024) Pengaruh Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Perawat Pada Bangsal Rawat Inap Di Rumah Sakit Universitas Sebelas Maret (22)	a. Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif dan bersifat eksplanatori b. Populasi pada penelitian ini adalah perawat dengan sebanyak 62 responden. c. Teknik pengambilan sampel yang	Berdasarkan hasil penelitian, dari hasil uji regresi linear sederhana, presentase 5,2 persentase 5,2% yang berarti sistem keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh pada kinerja perawat di rumah sakit UNS.	a. Variabel dependennya yaitu kinerja perawat b. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling c. Analisis data yang digunakan adalah regresi linear sederhana	Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu terdapat pada: Variabel independennya yaitu sistem keselamatan dan kesehatan kerja

No.	Nama penulis dan Judul Penelitian	Metodologi Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
		digunakan adalah total sampling.			
4	Ni Putu Ande Asri Cahyani dan Ida Bagus Teddy Prianthara (2022) Pengaruh Lingkungan Kerja, Keselamatan Kesehatan Kerja, Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Perawat RS Siloam Bali (18)	a. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif b. Populasi pada penelitian ini seluruh tenaga medis dan pegawai dari RS Siloam Bali yaitu sebanyak 517 orang c. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode sampling jenuh sebanyak 79 responden yang merupakan semua perawat pada RS Siloam Bali	Berdasarkan hasil penelitian, variabel lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perawat secara tidak langsung. Variabel K3 secara langsung maupun tidak langsung memberikan pengaruh positif yang kuat terhadap peningkatan kinerja perawat. Kemudian variabel Komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja perawat	a. Variabel independennya yaitu K3 b. variabel dependennya yaitu kinerja perawat c. menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan cross sectional d. teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah <i>sampling jenuh</i>	Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu terdapat pada: Variabel independennya yaitu Lingkungan kerja dan Komitmen Organisasi
5	Isai Limbong Bamba et al. (2023) Pengaruh Kesehatan dan Keselamatan	a. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif yang mencakup aspek	Dari hasil penelitian diperoleh bahwa variabel kesehatan dan keselamatan kerja secara simultan berpengaruh positif terhadap	a. Variabel independennya yaitu keselamatan dan kesehatan kerja	Perbedaan penelitian yang akan dilakukan ini dengan penelitian terdahulu terdapat pada:

No.	Nama penulis dan Judul Penelitian	Metodologi Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
	Kerja (K3) Terhadap Kinerja Pegawai pada Rumah Sakit Umum Daerah Kondosapata Kabupaten Mamasa (17)	deskriptif dan inferensial. b. Sampel pada penelitian ini berjumlah 80 responden dengan teknik pengambilan sampling jenuh c. Analisis data yang digunakan regresi linear berganda	kinerja pegawai adalah sebesar 668,467 dengan nilai signifikan (0,00)	b. Variabel dependennya yaitu Kinerja Pegawai c. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh	Analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda
6	Khafifah Puja Atmalia et.al (2023) Pengaruh Lingkungan Kerja dan Motivasi Terhadap Kinerja Perawat di Rawat Inap RS YARSI Jakarta 2023 (23)	a. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain korelasional. b. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah <i>sampling jenuh</i> dengan sebanyak 56 responden.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja dan motivasi kerja secara sama-sama berpengaruh terhadap kinerja perawat. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik lingkungan kerja dan motivasi kerja, maka kinerja perawat juga semakin meningkat.	a. variabel terikatnya yaitu kinerja perawat b. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh	a. Variabel independennya yaitu lingkungan kerja dan motivasi kerja b. Rancangan penelitian dengan desain korelasi onal c. Analisis data yang digunakan regresi linear berganda

DAFTAR PUSTAKA

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 tahun 2009 Tentang Rumah Sakit. 2009 p. 255.
2. Maringka F, Kawatu PAT, Punuh MI. Analisis Pelaksanaan Program Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Rumah Sakit (K3Rs) Di Rumah Sakit Tingkat Ii Robert Wolter Mongisidi Kota Manado. J KESMAS. 2019;8(5):1–10.
3. Rahayu EP. Implementasi Keselamatan Kesehatan Kerja Di Ruang Rawat Inap Paru Rumah Sakit “X.” Pros Forum Ilm Tah IAKMI. 2022;(November).
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 Tentang Tenaga Kesehatan. Menteri Huk dan Hak Asasi Mns Republik Indones. 2014;
5. Kajian Yuridis Terhadap Status Dan Perlindungan Hukum Perawat Dalam Memberikan Pelayanan Terhadap Pasien. 2019;VII(2):112–9.
6. Fatimah FS, Anwar C, Sarwadhamana RJ, ... Update Knowledge on Integrated Risk Management with Health Services at Yogyakarta Hospital, Indonesia. ... Masy Indones [Internet]. 2023;3(5):245–50. Available from: <https://jppmi.ptti.web.id/index.php/jppmi/article/view/185>
7. 2024 [Internet]. 2023. Badan Pusat Statistik, Jumlah Tenaga Kesehatan.
8. Wardhana A, Sari AP, Limgiani, Gunaisah E, Suroso, Mukhsin M, et al. Manajemen kinerja (konsep, teori, dan penerapannya). Hartini, editor. 2023.
9. Febrina T, Edward Z, Nasution N. Hubungan beban kerja dengan kinerja perawat di instalasi rawat inap Rumah Sakit Harapan Bunda Kota Batam. J Kesehat Saelmakers PERDANA. 2020;3(2):1–12.
10. Triwijayanti R, Romiko R, Dewi SS. Hubungan Masalah Tidur Dengan Kinerja Perawat Di Rumah Sakit. J Ilmu Keperawatan dan Kebidanan. 2020;11(1):95.
11. Santari DD, Zainaro MA, Kusumaningsih D. Pengaruh Kepemimpinan dengan Kinerja Perawat di Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin Kota Bandar Lampung. Malahayati Nurs J. 2022;4(11):3168–77.
12. Sesrianty V, Indriani P, Resti DND D. Hubungan Self Efficacy Dengan Kinerja Perawat Di Irina C RS X Bukittinggi. J Kesehat Tambusai. 2023;4(2):2536–43.
13. Atty Tri Juniarti DGP. Faktor-Faktor Dominan yang Mempengaruhi Kinerja. Wiwit Kurniawan, editor. Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952. CV. Pena Persada; 2021. 2013-2015 p.
14. Nana N, Edmund K, Suxia L, Ebenezer L, Doris A, Kachie T. Emotional intelligence as a conduit for improved occupational health safety environment in the oil and gas sector. Sci Rep. 2023;(0123456789):1–19.

15. Kementerian Ketenagakerjaan RI. Profil Keselamatan dan Kesehatan Kerja Nasional Indonesia Tahun 2022. 2022. 2022 p.
16. <https://www.bpjsketenagakerjaan.go.id/berita/28681/Kecelakaan-Kerja-Makin-Marak-dalam-Lima-Tahun-Terakhir> [Internet]. 2024. No Title.
17. Bamba IL, Pasulu M, Jumaidah J, Makassar Programstudimanajemen S Ipi. Pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) terhadap Kinerja Pegawai pada Rumah Sakit Umum Daerah Kondosapata' Kabupaten Mamasa. J Nuansa Publ Ilmu Manaj dan Ekon Syariah. 2023;1(3):308–17.
18. Cahyani NPPA, Prianthara IBT. Pengaruh Lingkungan Kerja, Keselamatan Kesehatan Kerja, Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Perawat RS Siloam Bali. J Manaj Kesehat Yayasan RSDr Soetomo. 2022;8(2):225.
19. Natawirarindry C, Nakka Gasong D, Dwifebrikiranti Feirenz A. Jurnal Keperawatan Muhammadiyah Tingkat Kepuasan Pasien Rawat Inap Terhadap Kinerja Perawat Selama Masa Pandemi COVID-19 Di Rumah Sakit Umum Elim Rantepao, Kabupaten Toraja Utara, Sulawesi Selatan. J Keperawatan Muhammadiyah. 2022;7(1).
20. Mahdi ZS, Faris SH. The Link between Workplace Safety Climate and Job Performance among. 2024;14:95–103.
21. Vindu R. Influence of Workplace Environment, Occupational Health and Safety, and Organizational Dedication on Nurse Performance. Saf Heal Med Work. 2024;1(1):21–8.
22. Syahriztita Panjaitan, Nabilatul Fanny T. Pengaruh Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Perawat Pada Bangsal Rawat Inap Di Rumah Sakit Universitas Sebelas Maret. 2024;4(2):41–5.
23. Amalia KP, Sumijatun S, Azis H. Pengaruh Lingkungan Kerja dan Motivasi Terhadap Kinerja Perawat di Rawat Inap RS YARSI Jakarta 2023. J Manaj dan Adm Rumah Sakit Indones. 2023;7(2):144–52.
24. Stefanus Supriyanto, Minarni Wartiningsih, David Sukardi Kodrat LD. Administrasi Rumah Sakit. 2023.
25. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit. 2020;(3):1–80.
26. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2014 tentang keperawatan. 2014 p. 1639–50.
27. Budiono SBP. Konsep Dasar Keperawatan.
28. Dr. H. Miftahul Munir, SKM., M.Kes. D. Monograf Organizational Citizenship Behavior (OCB) Terhadap Kinerja Perawat. 2020.
29. Chairunnisah R. Teori Kinerja Karyawan. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung; 2021.

30. Setiana AR. Manajemen Sumber Daya Manusia. Tasikmalaya: Manggu; 2019.
31. Vanchapo AR. Motivasi Kerja dan Prestasi Perawat (Tim Qiara Media, Ed.; 1st ed., Vol. 1). Jawa Timur: Penerbit Qiara Media; 2021.
32. Asri A, Hannan M, Nursam SW. Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kinerja Perawat Rawat Inap Rumah Sakit Hajjah Andi Depu Polewali Mandar. *J Peqguruang Conf Ser.* 2023;5(2):888.
33. Herry H. Manajemen Kinerja. Yogyakarta: Gava Media; 2020.
34. Kesehatan PM. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2016 Tentang Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit. 2016.
35. Hikmawati F. Metodologi Penelitian [Internet]. Available from: [https://etheses.uinsgd.ac.id/31676/1/Metodologi Penelitian.pdf](https://etheses.uinsgd.ac.id/31676/1/Metodologi%20Penelitian.pdf)
36. Machfoedz I. Metodologi Penelitian (Kuantitatif & Kualitatif) Bidang Kesehatan, Keperawatan, Kebidanan, Kedokteran. 2022. 6-7 p.
37. Abduh M, Alawiyah T, Apriansyah G, Sirodj RA, Afgani MW. Survey Design: Cross Sectional dalam Penelitian Kualitatif. *J Pendidik Sains dan Komput.* 2022;3(01):31–9.
38. Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. 2nd ed. Sutopo, editor. Bandung: Penerbit Alfabeta Bandung; 2024.
39. Miftakhurrohmah. Pengaruh Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit (K3rs) Terhadap Kepuasan Kerja Perawat Di RSUD Panembahan Senopati Bantul. Universitas Alma ATA; 2023.
40. Jailani I. Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Tenaga Kesehatan Unit Rawat Jalan di RSUD Petala Bumi Provinsi Riau. 2022.
41. Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D. Dr. Ir. Sutopo. S.Pd M, editor. 2024. 1-433 p.
42. Machfoedz I. Bio Statistika Bidang Kesehatan, Keperawatan, Kebidanan, Kedokteran. 9th ed. Yogyakarta: Penerbit Fitramaya; 2022.
43. Aksara M, Akademia G, Akademia AG. Metodologi Penelitian (Kuantitatif & Kualitatif). 2023. 156-159 p.
44. Priyono. Metode Penelitian Kuantitatif. Vol. 5, Revista Brasileira de Linguística Aplicada. 2016. 124-125 p.
45. Setyawan DA. Buku Ajar Statistika Kesehatan Analisis Bivariat Pada Hipotesis Penelitian. Vol. 2, Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952. 2022. 1-245 p.
46. Purnomo RA. Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS. Cetakan ke. Puput Cahya Ambarwati, editor. Ponorogo: CV. WADE GORUP; 2017.

47. Eddy Roflin, Freza Riana, Ensiwi Munarsih, Pariyana IAL. Regresi Logistik Biner dan Multinomial. 1st ed. Nasrudin M, editor. Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management; 2023.
48. Kemenkes. Pedoman dan Standar Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional. Komisi Etik Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional. 2021. 1-166 p.
49. Hansen S, Hansun S, Setiawan AF, Rostiyanti S. Etika Penelitian: Teori dan Praktik Manajemen Kontrak Konstruksi View project. 2023;(January):12–3. Available from: <https://www.researchgate.net/publication/367530183>
50. Profil Rumah Sakit Jiwa Grhasia [Internet]. Available from: <https://grhasia.jogjaprovo.go.id/>
51. Hungu. Demografi Kesehatan Indonesia. 2016.
52. Ratnaningsih D, Sumarni T, Siwi AS. Hubungan Kualitas Kehidupan Kerja dengan Kinerja Perawat di Ruang Rawat Inap RSUD. J Penelit Perawat Prof. 2023;6(2):581–8.
53. Rahim HA, Irwansyah I. Diferensiasi Peran Perawat Laki-Laki dan Perempuan di RSUD Haji Kota Makassar. J Sociol. 2021;3(1):1–9.
54. Norasiah, Sugiati T. Pengaruh Peran Gender dan Stres Kerja terhadap Kinerja Perawat dengan Kepuasan Kerja sebagai Variabel Mediasi. J Kesehat komunitas (Journal community Heal. 2025;11(1):81–90.
55. Heldawati, Arofiati F, Widakdo G. Pengaruh Kompetensi dan Motivasi Perawat terhadap Kinerja Perawat. Pengaruh Kompetensi dan Motiv Perawat terhadap Kinerja Perawat. 2022;14(September):597–608.
56. Indonesia DKR. Klasifikasi Usia Menurut Standar Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2017.
57. Badan Pusat Statistik Kabupaten Lima Puluh Kota. Angkatan Kerja Kabupaten Lima Puluh Kota. 2020. 29 p.
58. Meher C, Rochadi K. Pengaruh Karakteristik Individu Dan Motivasi Terhadap Kinerja Perawat Di Ruang Rawat Inap Rs Raskita. J Kedokt Ibnu Nafis. 2021;10(1):72–85.
59. Novianti A, Murni NS, Asiani G. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Paramedis Di Ruang Rawat Inap. J 'Aisyiyah Med. 2025;10(1).
60. Hasanah R, Maharani C. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kinerja Perawat. Indones J Public Heal Nutr. 2022;2(1):75–82.
61. Setyowati R, Rachmawati E, Rahayu S. The relationship between individual characteristics , ability, and motivation with nurse performance in the inpatient room of syekh yusuf gowa regional general hospital. 2023;8(4):191–6.

62. Chamariyah Chamariyah, Zarlina Hartono, Wasis Budiarto. Pengaruh Pendidikan Terhadap Kinerja Perawat Dalam Pencapaian Pelayanan Kesehatan Melalui Kompetensi Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perawat Puskesmas Kowel Kabupaten Pamekasan). *J Manag Creat Bus*. 2023;1(4):163–80.
63. Wulandari DE, Rizky W. Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Kinerja Perawat Rawat Inap di RSUD Ibu Fatmawati Soekarno Kota Surakarta. *Indones J Hosp Adm [Internet]*. 2024;7(2):62–7. Available from: <http://ejournal.almaata.ac.id/index.php/IJHAA>
64. Tamuntuan ED, Rampengan SH, Sumampouw OJ, Manampiring AE. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kinerja pegawai administrasi rumah sakit di era new normal. *Intisari Sains Medis*. 2021;12(2):736–42.
65. Daud William Marihot Tua, Ainun Mardhiyah. Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Keperawatan Rumah Sakit Umum Daerah Padangsidimpuan. *J Akuntansi, Manaj dan Ilmu Ekon*. 2022;2(3):1–8.
66. Faridha NRD, Milkhatun. Hubungan pengetahuan dengan kepatuhan perawat dalam pelaksanaan pencegahan pasien jatuh di rumah sakit umum daerah pemerintah samarinda. *Borneo Student Res [Internet]*. 2020;1(3):1883–9. Available from: <https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/view/886>
67. Bannepadang C, Palamba A, Aris L. Hubungan Masa Kerja Perawat Dengan Penerapan Etika Keperawatan Kepada Pasien Di Rs Elim Rantepao. *J Ilm Kesehat Promot*. 2021;6(1):50–9.
68. Zainal Muslim SI. Pengaruh Kemampuan Kerja, Perilaku dan Lama Kerja Terhadap Kinerja Perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Natar Medika Lampung Selatan. *J Ilm Kesehat Promot*. 2025;
69. Majannang EAD, Kadir A, Hamsinah S. Hubungan Motivasi Dan Masa Kerja Terhadap Kinerja Perawat Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Haji Makassar. *J Ilm Mhs Penelit Keperawatan*. 2021;1(27):90157.
70. Sumarni S, Anwar C. Hubungan Pengetahuan dan Konsep Diri Terhadap Kinerja Perawat di Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senopati Bantul. *Indones J Hosp Adm*. 2021;3(2):80.
71. Rani D, Sudarman S. Pengaruh Perbedaan Status Pegawai Terhadap Kinerja Pegawai di Kantor Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Mandailing Natal. *J Public Policy*. 2021;7(2):129.
72. Ardiyani N, Sumarni S, Sarwadhamana RJ. Pengaruh Komitmen Organisasi dan Kepuasan Kerja Perawat Terhadap Kinerja Perawat di RSUD Wates Kulon Progo. *Indones J Hosp Adm*. 2021;4(2):56.
73. Wicaksana KA, Pertiwi WE, Rahayu S. Determinan Persepsi Perawat

- Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit. 2022;107–12.
74. Kadek Eni Dwiari PM. Faktor Yang Berhubungan Dengan Pelaksanaan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Di Rumah Sakit Umum, Kota Denpasar. 2020;7(2):35–47.
 75. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2016 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja. 2016 2016 p. 31–48.
 76. Lasut DSA, Kawatu PA., Akili RH. Kesehatan Kerja Rumah Sakit (K3Rs) Di Rumah Sakit umum Daerah Noongan Kabupaten Minahasa. J KESMAS. 2019;8(7):54–60.
 77. Muthmainnah, Fachrin AS, Ikhtiar M. Pelaksanaan Standar Kesehatan dan Keselamatan Kerja di Rumah Sakit Ibnu Sina YW-UMI Kota Makassar Tahun 2023. J Aafiyah Heal Res 2024 [Internet]. 2024;5(1):428–41. Available from: <https://doi.org/10.52103/jahr.v5i1.1840http://pascaumi.ac.id/index.php/jahr/index>
 78. Sutrisno D, Ernanda Y. Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. Bursa J Ekon dan Bisnis. 2024;3(1):8–17.
 79. Sasmita TE, Yusnilawati, Mawarti I. Gambaran Kinerja Perawat dalam Pemberian Pelayanan Keperawatan di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Islam Arafah Jambi. J Ners. 2025;9(1):1154–61.
 80. Hia AS, Ngadiran A, Hotmaida L. Hubungan Kinerja Perawat Dalam Memberikan Asuhan Keperawatan Dengan Kepuasan Pasien di Rumah Sakit Umum Bethesda Serukam. J Ilk (Jurnal Ilmu Kesehatan). 2023;14(2):165–74.
 81. Masran Mustakim, Moh. Sutoro PPJ. Analisis Kinerja Karyawan Divisi It Berdasarkan Kepuasan Dan Fleksibilitas Kerja. Sci J Reflect. 2021;4(1):231–40.
 82. Nurasisah, Burhanuddin HEP. Pengaruh Assessment Kinerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Di Kantor Pusat Pelatihan Dan Pengembangan Kajian Manajemen Pemerintah Lembaga Administrasi Negara Kota Makassar. 2022;3.
 83. Kurnia Cipta Perdana, Dedek Sutinbuk MFA. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kinerja Pegawai di Puskesmas. J Penelit Perawat Prof. 2024;6.
 84. Anggita Yuliana Nugraheni, Atiek Murharyati S. Gambaran Kinerja Perawat dalam Pendokumentasian Askep di Rawat Inap. Indones J Nurs Res. 2024;7(2).
 85. Nurhanifa WO, Sabilu Y, Asfian P. Penerapan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Rumah Sakit (K3Rs) Di Rsud Kota Kendari Tahun 2023. J Kesehat

dan Keselam Kerja Univ Halu Oleo. 2023;4(2):132–9.

86. Febrianti NA, Yusmanisari E, Umami SF. Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan Kinerja Perawat. *J Keperawatan Prof.* 2024;5(2):289–95.
87. Indra Nurhayat , Sumaryana Fitriana Dewi AMS. Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan Divisi Usaha Sarana Produksi Peternakan Koperasi Serba Usaha Tandangsari. *J Ilmu Kedokt dan Kesehat.* 2023;05(12):3010–8.
88. Kenanga V, Wangi NAN, Bahiroh E, Imron ALI. Dampak Kesehatan Dan Keselamatan Kerja , Beban Kerja Dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Karyawan. *J Manaj Bisnis.* 2020;7(1):40–50.
89. Tata Lia Agustin, Diana Sulianti K Tobing S. Pengaruh Kemampuan Kerja, Perilaku Dan Lama Kerja Terhadap Kinerja Perawat Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Natar Medika Lampung Selatan. *J Bus Theory Pract.* 2025;4(37):170–82.